

**AKIBAT HUKUM AKTA BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG
SAHAM LUAR BIASA YANG DIBUAT OLEH NOTARIS
BERDASARKAN KETERANGAN PALSU**

Nama: Mario Hardi Kusuma

Jurusan/Program Studi: Hukum/Magister Kenotariatan

Pembimbing: Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Notaris sebagai pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik memiliki tanggung jawab dan kewenangan atas akta yang dibuatnya. Dalam menjalankan jabatannya Notaris harus bersikap profesional, berpegang teguh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi Kode Etik Notaris. Akta otentik dibuat dengan tujuan untuk dipergunakan sebagai alat bukti yang memiliki nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akibat hukum terhadap akta Notaris yang dibuat berdasarkan keterangan palsu oleh para pihak serta pertanggungjawaban yang dapat dibebankan kepada Notaris yang membuat akta berdasarkan keterangan palsu oleh para pihak. Berdasarkan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa akibat hukum terhadap akta Notaris yang dibuat berdasarkan keterangan palsu yang disampaikan oleh para pihak adalah tidak sah karena tidak memenuhi syarat sahnya perjanjian yang ditentukan dalam Pasal 1320 KUHPerdara meliputi unsur sepakat dan sebab yang tidak terlarang. Tidak terpenuhinya kedua unsur tersebut mengakibatkan RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Berita Acara menjadi batal demi hukum atau dianggap perjanjian tersebut tidak pernah ada. Pertanggungjawaban yang dapat dibebankan kepada Notaris yang membuat akta berdasarkan keterangan palsu oleh para pihak yaitu pertanggungjawaban secara administratif berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik, dan secara perdata berdasarkan Pasal 1365 KUHPerdara atas perbuatan melawan hukum maka notaris bertanggung gugat dengan mengganti kerugian.

Kata kunci: Akibat Hukum, Keterangan Palsu, Notaris, Pertanggungjawaban.

**LEGAL CONSEQUENCES OF THE DEED OF MINUTES OF THE
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDER DRAWN
BY NOTARY BASED ON FALSE DESCRIPTION**

Name: Mario Hardi Kusuma
Dicipline/Study Programme: Law/Master of Notary
Contributor: Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

Notaries as public officials who have the authority to make authentic deeds have responsibility and authority over the deeds they make. In carrying out his position, a Notary must act professionally, adhere strictly to applicable laws and regulations and uphold the Notary Code of Ethics. Authentic deeds are made with the aim of being used as evidence that has perfect and binding evidentiary value. This research aims to analyze the legal consequences of Notarial deeds made based on false statements by the parties as well as the responsibilities that can be imposed on Notaries who make deeds based on false statements by the parties. Based on the analysis, it was concluded that the legal consequences of a Notarial deed made based on false information submitted by the parties are invalid because they do not fulfill the requirements for the validity of an agreement as stipulated in Article 1320 of the Civil Code, including elements of agreement and reasons that are not prohibited. Failure to fulfill these two elements will result in the EGMS as stated in the Deed of Minutes being null and void or deemed to have never existed. The liability that can be imposed on a notary who makes a deed based on false information by the parties is administrative liability based on the Law on Notary Positions and the Code of Ethics, and civilly based on Article 1365 of the Civil Code for unlawful acts, the notary is liable for compensation for losses.

Keywords: False Description, legal consequences, Liability, Notary.